

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI
GOING CONCERN SELAMA MASA COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *APPAREL & LUXURY GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GABRIELLA AMANDA

NIM : 125200111

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : GABRIELLA AMANDA
NIM : 125200111
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern Selama Masa Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Apparel & Luxury Goods Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2023

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : GABRIELLA AMANDA
NIM : 125200111
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern Selama Masa Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Apparel & Luxury Goods Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022
Title : The Effect Of Company Size, Leverage And Previous Year Audit Opinion On Going Concern Opinion During The Covid-19 Pandemic On Companies In The Apparel & Luxury Goods Sub Sector Listed On IDX In 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 16-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI
GOING CONCERN SELAMA MASA COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *APPAREL & LUXURY GOODS*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap perusahaan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 57 sampel, dimana data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini diambil dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor *Consumer cyclical* sub sektor *Apparel & Luxury Goods* tahun 2020-2022. Analisis regresi logistik digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini *going concern*. Hasil dari penelitian ini adalah opini audit *going concern* tahun sebelumnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap opini *going concern*. Ukuran perusahaan dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini *going concern*.

Kata Kunci: Opini *going concern*, ukuran perusahaan, *leverage*, opini audit tahun sebelumnya

ABSTRACT

The aim of this research is to determine whether there is an influence of company size, leverage and previous year's going concern audit opinion to the company. The samples used for this research were 57 samples, where the data needed to conduct this research was taken from data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange in consumer cyclicals with the Apparel & Luxury Goods sub-sector for 2020-2022. Logistic regression analysis is employed in this study's hypothesis testing to ascertain the impact of company's size, leverage and previous year's audit opinion on the going concern opinion. The results of this research are that previous year's going concern audit opinion has a significant influence on going concern opinion. On the other hand, company size and leverage have no significant influence on going concern opinion.

Keywords: Going concern opinion, company size, leverage, previous year's audit opinion

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa, mama, dan gayle.

HALAMAN MOTTO

“May you enjoy praying more, be more grateful, and become closer to True Source”

- Irmansyah Effendi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini *Going Concern* Selama Masa COVID-19 pada Perusahaan Sub Sektor *Apparel & Luxury Goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Sektretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sektretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Susanto, SE., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sangat sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Seluruh dosen dan asisten dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga untuk penulis selama masa perkuliahan.
8. Papa, Mama, Gayle, Taku, Ko Kevin dan Ci Kelly dan keluarga yang selalu mendukung penulis dengan memberikan kasih sayang, doa, dukungan sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
9. Daniel Lim dan Agnes Amelia yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan *mental support* kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan upaya yang maksimal.
10. Patricia, Maevelin, Patricia C, Shannon, Karin, Denny dan Jeferry selaku teman seperjuangan penulis yang saling membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan Namanya satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua dukungan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Penulis telah melakukan usaha yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Penulis masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran untuk skripsi ini akan penulis terima dengan rasa terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 5 Desember 2023



(Gabriella Amanda)

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Agency Theory	10
2. Signalling Theory.....	11
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Opini <i>Going Concern</i>	11

2. Ukuran perusahaan.....	13
3. <i>Leverage</i>	14
4. Opini Audit Tahun Sebelumnya	15
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	16
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini <i>going concern</i>	16
2. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap pemberian opini <i>going concern</i>	17
3. Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini <i>going concern</i>	18
D. Penelitian Terdahulu	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
D. Analisis Data.....	32
E. Asumsi Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
D. Hasil Analisis Data.....	49
E. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan dan Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
SURAT PERNYATAAN	88
HASIL TURNITIN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel	41
Tabel 4.3 Statististik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik Autokolerasi menggunakan <i>Run Test</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hosmer dan Lemeshow</i>	50
Tabel 4.8 <i>Iteration History Block 0</i>	51
Tabel 4.9 <i>Iteration History Block 1</i>	51
Tabel 4.10 Hasil uji <i>omnibus test of model coefficients</i>	52
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Nagelkerke R Square</i>	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial T (<i>t-test</i>)	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan F (<i>f-test</i>)	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	58
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Penelitian Regresi Logistik.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	75
Lampiran 2. Rincian Data Perhitungan Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	76
Lampiran 3. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Statistik Deskriptif	77
Lampiran 4. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Multikolonieritas	78
Lampiran 5. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Autokolerasi	79
Lampiran 6. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji <i>Goodness of Fit Test</i>	80
Lampiran 7. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji <i>Overall Model Fit Test</i>	81
Lampiran 8. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Koefisien Determinasi	82
Lampiran 9. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Matriks Klasifikasi	83
Lampiran 10. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Parsial T (<i>T-Test</i>).....	84
Lampiran 11. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Simultan F (<i>F-Test</i>)	85
Lampiran 12. Hasil <i>Output</i> SPSS 29 -Uji Analisis Regresi Logistik.....	86
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan yang dibuat oleh perusahaan atau manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan kinerja ekonomi dari suatu organisasi bisnis yang dapat dipergunakan oleh pihak internal (dalam) ataupun eksternal yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Proses yang dilakukan untuk menyusun suatu laporan yang menggambarkan finansial perusahaan harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang disusun dan disiapkan manajemen akan menjadi acuan untuk pengambilan keputusan, maka dari itu laporan keuangan harus diperiksa oleh pihak ketiga (akuntan publik) yang sifatnya independen untuk memberikan opini apakah laporan keuangan yang disajikan sudah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang sedang berlaku. Pihak ketiga yang sifatnya independen ini biasa disebut dengan auditor. Auditor merupakan sebuah profesi yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap suatu laporan keuangan beserta kegiatan suatu entitas atau lembaga. Salah satu tanggung jawab yang dimiliki auditor adalah untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan klien yang telah diperiksa sesuai dengan Standar Audit (SA). Auditor yang meragukan kelangsungan usaha perusahaan yang diaudit dapat memberikan suatu opini yang menekankan kekhawatiran atas kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan tersebut.

Penilaian auditor terhadap kapasitas entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dikenal sebagai opini *going concern*. Salah satu gagasan paling penting di balik pelaporan keuangan adalah kelangsungan usaha. Auditor harus memastikan bahwa penggunaan dasar kekhawatiran atas

kelangsungan usaha oleh perusahaan dapat diterima dan dilaporkan secara memadai dalam laporan keuangan. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya investor, keberlangsungan usaha merupakan hal yang krusial. Tujuan jangka panjang suatu entitas adalah untuk terus beroperasi secara berkelanjutan. Kerugian operasional yang signifikan dan keadaan berkelanjutan yang menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan usaha suatu perusahaan merupakan contoh kondisi dan kejadian yang dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan akan terus beroperasi (Anggarini & Zulfikar, 2022). Dapat disimpulkan bahwa pemberian *opini going concern* oleh auditor sangat berpengaruh dalam keputusan yang dapat diambil oleh beberapa pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut, khususnya investor.

Pandemi COVID 19 membawa dampak yang sangat besar bagi ekonomi dunia termasuk Indonesia. Sejak tahun 2020, dunia dilanda virus corona baru dan *Corona virus disease 2019* (COVID-19) yang merupakan nama dari penyakit tersebut. Pandemi global ini berdampak buruk pada kemanusiaan, ekonomi, dan sosial. Pandemi COVID-19 dengan cepat menyebar ke 210 negara, termasuk Indonesia, setelah dimulai di Tiongkok. Perekonomian dunia, khususnya Indonesia, sangat terdampak oleh pandemi ini. Pandemi COVID-19 mengakibatkan gangguan rantai pasokan pada skala nasional dan internasional, volatilitas pasar keuangan, guncangan terhadap permintaan konsumen, dan dampak negatif pada beberapa industri (Adam, 2022). Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan atau peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang dikenal dengan nama singkatan PSBB sebagai salah satu tindakan dan upaya untuk mencegah terjadinya sebaran yang lebih luas dari COVID-19. Peraturan ini mengakibatkan kerugian bagi beberapa sektor usaha. Salah satu alasan dari kerugian beberapa sektor usaha adalah karena tidak adanya pendapatan karena pelanggan yang minim. Menurunnya pendapatan usaha membuat banyak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. PHK ini membuat perusahaan harus mengeluarkan uang pesangon yang mengakibatkan

pengeluaran perusahaan semakin besar. Hal ini berdampak kepada beberapa sektor usaha yang mengalami penurunan usaha dengan sangat pesat dalam usahanya akibat dari ketidakpastian yang berkepanjangan dalam dunia usaha (Isnaini, 2019). Kerugian yang timbul dari usaha dan ketidakpastian usaha untuk jangka waktu yang panjang dapat memicu auditor memberikan opini kelangsungan usaha (*going concern*) kepada perusahaan tertentu.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder, dimana data yang diperlukan untuk melakukan penelitian diambil dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada *consumer cyclicals* dengan sub-sektor *Apparel & Luxury Goods*. Mayoritas dunia usaha di Indonesia khususnya di sektor industri, mengalami penurunan kinerja akibat pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena menurunnya permintaan pasar dan sulitnya memperoleh bahan baku. Dampak pandemi ini hampir menghentikan produksi di beberapa industri. Salah satu sub sektor yang terdampak pandemi COVID-19 adalah sub sektor *Apparel & Luxury Goods*, yang didominasi oleh perusahaan tekstil (Utomo & Hernawan, 2022). Dilansir dari Liputan6 pada tanggal 16 September 2021, sektor tekstil dan produk tekstil adalah salah satu dari beberapa sektor yang terkena imbas yang mendalam dari pandemi COVID-19 baik di pasar lokal maupun dalam pasar global. Sektor tekstil dan produk tekstil mengalami penurunan penjualan ekspor sebesar 17.7% secara *year on year* (yoy) pada tahun 2020. Dari uraian yang telah disebutkan, dapat dilihat bahwa sektor *Apparel & Luxury Goods* mengalami penurunan secara finansial dalam beberapa tahun ini. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan utang karena perusahaan tidak mampu untuk menutupi biaya usahanya. Entitas bisnis yang mengalami peningkatan utang dapat mengakibatkan kenaikan *leverage* entitas. *Leverage* yaitu suatu perbandingan yang dapat memperlihatkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk melakukan pembiayaan usahanya (Septiana & Diana, 2019). Entitas bisnis yang tingkat *leverage* nya tinggi memiliki risiko gagal bayar utang. Hal ini mengakibatkan munculnya keraguan dari auditor atas kelangsungan usaha

perusahaan yang menyebabkan auditor memutuskan untuk memberikan opini *going concern* kepada perusahaan.

Opini audit dari tahun buku tahun sebelumnya, atau tahun buku sebelum tahun penelitian dilakukan dapat disebut dengan opini audit tahun sebelumnya. Perusahaan yang mendapatkan opini kelangsungan usaha (*going concern*) dari auditornya pada tahun sebelumnya diyakini akan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor dapat meninjau kembali dalam pemberian opini *audit going concern* pada tahun berjalan bagi perusahaan dengan memperhitungkan opini audit *going concern* tahun sebelumnya (Ramadhan & Sumardjo, 2021). Sesuai dari informasi yang diperoleh dari laporan keuangan PT Asia Pacific Investama Tbk, PT Asia Pacific Investama Tbk menerima opini *going concern* untuk laporan keuangan tahun 2020. Pada tahun buku 2021, PT Asia Pacific Investama Tbk kembali mendapatkan opini *going concern* dalam laporan keuangannya. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini kelangsungan usaha (*going concern*) pada tahun sebelumnya berkemungkinan besar tetap akan mendapatkan opini *going concern* ditahun berjalan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan aset suatu perusahaan. Dilansir dari CNBC pada tanggal 22 April 2023, Pada tahun buku 2022 jumlah aset PT Sri Rejeki Isman Tbk mengalami penurunan dari yang semula pada tahun 2021 asetnya adalah sebesar 1.23 miliar dollar US, menjadi 764.55 juta dollar US. Perubahan aset ini tercatat mengalami penurunan sebesar 38%. Berdasarkan laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun buku 2022, pada tahun menurunnya aset perusahaan juga menerima opini *going concern* dari auditornya. Hal ini menerangkan bahwa penurunan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan auditor dapat memberikan opini terkait dengan kelangsungan usaha (*going concern*) kepada perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, muncul ketertarikan dari penulis untuk melakukan penelitian terhadap opini *going concern*. Perusahaan mendapatkan opini *going concern* dapat

disebabkan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah ukuran perusahaan, *leverage* dari perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap perusahaan. Dengan uraian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI *GOING CONCERN* SELAMA MASA COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *APPAREL & LUXURY GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dari penelitian ini terfokuskan kepada:

1. Pandemi COVID-19 sangat berdampak kepada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan PSBB sebagai salah satu cara untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Hal ini mengakibatkan beberapa sektor usaha mengalami kerugian akibat dari kurangnya pelanggan dan pengeluaran biaya yang berlebih. Kerugian yang timbul dapat memunculkan keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan dapat memicu auditor untuk mengeluarkan opini terkait dengan kelangsungan usaha (*going concern*) kepada perusahaan.
2. Mayoritas dunia usaha di Indonesia khususnya di sektor industri, mengalami penurunan kinerja akibat pandemi COVID-19. Salah satu dari beberapa sektor yang terkena dampak pandemi COVID-19 adalah sektor *apparel & luxury goods*. Banyak perusahaan yang bergerak di sektor *apparel & luxury goods* mengalami penurunan penjualan dan kerugian di masa pandemi COVID-19. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan kerugian dapat memicu suatu perusahaan melakukan melakukan peminjaman atau utang dalam jumlah besar. Besarnya utang yang timbul dapat berdampak kepada semakin besarnya

leverage perusahaan. Menurut Averio (2020), *leverage* mempunyai dampak yang bersifat positif terhadap pemberian opini *going concern*. Tingginya rasio utang menunjukkan bahwa finansial suatu perusahaan sebagian besar berasal dari utang. Hal ini sangat riskan karena apabila finansial perusahaan terus memburuk, maka kemungkinan besar perusahaan tidak bisa membayar utangnya. Risiko perusahaan gagal untuk membayar utangnya dapat meningkatkan keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha suatu perusahaan. Menurut Septiana dan Diana (2019), *leverage* yang menggunakan proksi perhitungan *debt to asset* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Utang dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perusahaan yang utangnya lebih banyak berasal dari utang jangka panjang memiliki waktu yang lebih banyak untuk memperbaiki finansial perusahaan dan membayar utangnya. Hal ini menyebabkan perusahaan dapat bertahan dan melanjutkan kegiatan usahanya.

3. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* pada satu tahun buku sebelumnya cenderung juga akan menerima opini *going concern* pada tahun berjalan. Perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* pada tahun sebelumnya diyakini juga akan mengalami kesulitan atas kelangsungan usahanya pada tahun berjalan. Menurut Ramadhan dan Sumardjo (2021), opini *going concern* secara signifikan terpengaruh dengan opini audit tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menerima opini *going concern* pada tahun sebelumnya akan menerima opini *going concern* pada tahun berjalan. Menurut Pardede dan Iqbal (2021), tidak ada pengaruh oleh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini *going concern*. Pemberian opini oleh auditor tidak selalu sama dengan opini audit tahun sebelumnya.
4. Penurunan ukuran perusahaan dapat memunculkan keraguan auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan kecil yang belum stabil cenderung lebih sulit untuk mempertahankan usahanya pada saat pandemi COVID-19 dibandingkan dengan perusahaan besar yang sudah

stabil. Menurut Ramdhani, Gunawan, Yunus, Manurung dan Cahyani (2020), opini audit *going concern* terpengaruh secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Menurut Anggarini dan Zulfikar (2022), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan kepada pemberian opini *going concern*.

Uraian di atas menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan hasil penelitian di antara beberapa peneliti. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tahun sebelumnya pada opini *going concern*.

3. Batasan Masalah

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah beberapa faktor yang berdampak pada opini *going concern*. Penelitian yang dilakukan akan terfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dalam sektor *consumer cyclicals* dengan sub-sektor *apparel & luxury goods*.

4. Rumusan Masalah

Masalah – masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

1. Apakah adanya pengaruh dari ukuran perusahaan sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
2. Apakah adanya pengaruh dari *leverage* perusahaan sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
3. Apakah adanya pengaruh dari opini audit yang diberikan auditor pada tahun sebelumnya sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
4. Apakah adanya pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tahun sebelumnya sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan diantaranya adalah:

1. Mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dari *leverage* perusahaan sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh dari opini audit yang diberikan auditor pada tahun sebelumnya sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tahun sebelumnya sehingga opini *going concern* diterima perusahaan.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit yang diberikan tahun sebelumnya terhadap opini *going concern*.

2. Untuk peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan utama bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi kepada peneliti berikutnya

3. Untuk akuntan

Manfaat penelitian ini bagi akuntan adalah diharapkan akuntan dapat menambah wawasan lebih tentang opini *going concern* yang diberikan dari auditor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu akuntan untuk memahami tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini *going concern* dari auditor kepada perusahaan.

4. Untuk perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perusahaan yang sedang dalam masa sulit untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan hal apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak mendapatkan opini audit *going concern*. Penelitian ini juga diharapkan agar perusahaan memahami elemen-elemen yang dipertimbangkan oleh auditor ketika mengeluarkan opini dan memberikan informasi bagi dunia usaha untuk membantu memilih pendekatan perencanaan terbaik dalam pengendalian internal yang efisien.

5. Untuk investor

Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat dilakukan oleh investor dalam mengambil keputusan saat melakukan investasi pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata di Kota Batu. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 6, Issue 3).
- Anggarini, D., & Zulfikar, Z. (2022). *Factors Affecting Audit Opinion Going Concern*. www.idx.co.id
- Averio, T. (2020). The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study in manufacturing firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Caroline, H. I., Minarso, B., & Nurcahyono, N. (2023). Determinan Opini Audit Going Concern: Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 48–61. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17082>
- Ferdy, S., & Iskak, J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Persuahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(3), 1352–1359.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang, Universitas Diponegoro, 490. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:64890624>
- Halim, K. I. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Akuntanso*, Vol.2, No., 75–82.
- Isnaini, P. L. (2019). *ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN BUTIK INDAH JAYA GANTING WETAN PUTRI LAILATUL ISNAINI*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Juanda, A., & Lamur, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Kirana, G. C., & Indriansyah, M. R. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Ekonomi, Volume 7 N, 44–54.

- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 8, 1–12.*
- Kuswara, C. S., & Yanto, E. (2019). The Influence of Previous Audit Opinion, Audit Tenure and Liquidity toward Going Concern Opinion in Manufacturing Companies for the Period of 2015-2017. In *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance (Vol. 3, Issue 1).*
- Luspratama, R., Cuaca, N. P., & Thomas, F. H. (2021). Analysis of Factor Affecting Going Concern Audit Opinion on Manufacturing Companies Sub Sector Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Journal of Economics, Finance And Management Studies, 04(07).* <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i7-06>
- Megantara, D. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS, Volume 7 N, 93–103.*
- Pardede, Y. R. G., & Iqbal, S. (2021). *PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINION SHOPPING, OPINI GOING CONCERN TAHUN SEBELUMNYA, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN.*
- Rahmadia, V. W., & Sutrisno, T. (2019). *PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO ARUS KAS, OPINI AUDIT, AUDIT LAG, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN.* 1–14.
- Rahmi, N. U., Cenora, C., Michella, & Tandias, M. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency, Financial Condition and Company Size on Going Concern Audit Opinion on the Property and Real Estate Sector Listed on IDX. *Journal of Economics, Finance And Management Studies, 04(06).* <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i6-22>
- Ramadhan, A. P., & Sumardjo, M. (2021). Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion. *European Journal of Business and Management Research, 6(2), 140–145.* <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.817>
- Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Yunus, R. A., Manurung, B. H., & Cahyani, Y. (2020). *PENGARUH REPUTASI AUDITOR, DISCLOSURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang*

terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).

Sakti, T. P. E. (2022). Pengaruh debt default, kualitas audit, prior opinion, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 385. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10622>

Septiana, I., & Diana, P. (2019). PENGARUH AUDITOR SWITCHING, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DISCLOSURE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KEMUNGKINAN PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.6, 137–167.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Suksesi, G. W., & Lastanti, H. S. (2016). PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, 1–15.

Utomo, W., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Apparel & Luxury Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.2.

www.cnbcindonesia.com

www.idx.co.id

www.liputan6.com